

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat siswa terhadap proses pembelajaran merupakan bagian untuk menjamin kelancaran belajar siswa. Apabila minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar semakin besar maka hasil yang dicapai tentu akan baik. Begitu pula sebaliknya, apabila minat belajar dan partisipasi belajar siswa rendah, maka hasil yang dicapai tentu tidak baik. Alasannya adalah minat bahkan keinginan untuk belajar dan mengajar. Sebaliknya, semakin tinggi minatnya, semakin kuat pula semangatnya dan hasil kerja.¹ Pendapat H. Suprijanto bisa dimengerti bahwa minat sama dengan keinginan hati nurani siswa untuk mengikuti proses belajar di dalam maupun di luar kelas oleh guru, maka minat semakin besar keinginan siswa tersebut, semakin besar pula hasil yang dicapai atau dicapai oleh pelajar/siswa tersebut.² Karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat yang mendalam dan tingkat kesadaran diri yang tinggi pada seorang siswa sangat krusial dalam menentukan pencapaian yang sukses dalam proses pembelajaran.

Indikator minat seseorang untuk belajar yang utama adalah merasa senang, yaitu adanya minat, partisipasi, perhatian, rasa ingin tahu, sehingga dapat dipastikan seseorang merasa senang tanpa adanya paksaan dalam belajar. Kedua,

¹Halid Hanafi dan H. Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Grup Penerbitan, 2018), h. 155

²*Ibid*, 155

ketertarikan adalah bila seseorang tertarik dan berminat, apabila seseorang menunjukkan perhatian, kesenangan, rasa ingin tahu, maka orang tersebut tertarik untuk belajar. Ketiga, perhatian adalah minat siswa dalam belajar yang dapat menimbulkan sikap perhatian yang terfokus dalam memperhatikan seluruh materi yang disampaikan. Keempat, Antusias adalah seseorang yang bersemangat terhadap suatu hal dan pasti akan melakukan apa yang diinginkannya.³ Siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Malimbong Balepe' memiliki minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang sangat rendah. Permasalahannya hanya 42% atau 11 siswa dari 26 siswa yang memiliki minat pada pembelajaran. Perhatian siswa sangat kurang ketika mengikuti pembelajaran, dan siswa terlalu ribut dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian untuk meningkatkan minat siswa perlu diperhatikan guru yaitu pembelajaran di ruang kelas melibatkan siswa, pembelajaran berlangsung secara kreatif dan inovatif serta menyenangkan. *Snowball throwing* yaitu metode yang digunakan melemparkan sebuah kertas dalam bentuk bola kepada siswa akan menunjukkan siapa yang harus menjawab pertanyaan. Strategi ini dipakai sebagai metode bagi siswa yang sulit memahami materi, serta untuk melihat apakah lempar bola salju dapat berpengaruh baik pada minat siswa.⁴ Penelitian yang ditinjau dari Dia Pratiwi Marimin mendukung bahwa minat siswa bisa ditingkatkan melalui pembelajaran

³ Safari, *Indikator Minat Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 60.

⁴Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 226.

kooperatif dalam bentuk *Snowball Throwing*.⁵ Ini terjadi sebab adanya dorongan partisipasi dalam pembelajaran yang berlangsung. Dimana siswa harus mampu aktif dalam mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memilih penelitian tindakan kelas yang berjudul “Bagaimana Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa VIIB SMP Negeri 1 Malimbong Balepe”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas VIIB SMP Negeri 1 Malimbong Balepe’ menggunakan metode *snowball throwing*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan yaitu, untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAK dalam kelas VIIB SMP Negeri 1 Malimbong Balepe’ menggunakan metode *snowball throwing*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan memberikan sumbangsi pemikiran terhadap ilmu pendidikan yang berkaitan dengan penelitian ini seperti pada mata kuliah Strategi

⁵Dian Pratiwi and Marimin, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Mata Diklat Komunikasi Siswa Smk,” *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 1 (2016): 168.

Pembelajaran Agama Kristen, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

2. Secara Praktis

a. Guru

Bagi guru ada masukan mengenai *snowball throwing* dalam pelaksanaan proses pembelajaran, salah satunya adalah pemilihan metode lempar bola salju yang dapat meningkatkan minat peserta didik.

b. Peserta didik.

Sebagai pengalaman belajar baru bagi siswa yang diharapkan minat peserta didik meningkat khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen, sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai yang diinginkan.

c. Bagi Penulis

Sebagai sumber pelajaran bagi peneliti dan dapat melakukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajarnya. Ketika menjadi seorang pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran yang didapatkan selama menempuh pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I :Pada bab ini termuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :Pada bab ini termuat landasan teori yang terdiri dari pengertian minat belajar, pengertian metode *snowball throwing*

kerangka berfikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

BAB III :Pada bab ini termuat metode penelitian diantaranya setting penelitian, rencana tindakan penelitian, indikator capaian, instrument yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV :Merupakan pembahasan hasil penelitian.

BAB V :Merupakan penutup yang berisi Kesimpulan dan saran.